

**PT INDOSPRING Tbk. DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNAUDITED
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021**

PT INDOSPRING Tbk
JL. MAY. JEND. SUNGKONO No. 10, SEGOROMADU
GRESIK-INDONESIA



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



IATF 16949:2016
Cert. No. 12 111 43281 TMS
ISO 45001 : 2018
Cert No. 2022-3-0003
ISO 14001:2015
Cert No. 2022-2-0011
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : WIRANTO NURHADI
Alamat Kantor : JL. MAYJEND SINGKONO NO. 10
SEGOROMADU – GRESIK
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : JL. DOKTER SUTOMO 65-67 SURABAYA
Nomor Telepon : (031) 3981135
Jabatan : DIREKTUR UTAMA
- Nama : BOB BUDIONO
Alamat Kantor : JL.MAYJEND SINGKONO NO.10
SEGOROMADU – GRESIK
Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain : JL. PUCANG SEWU 73 SURABAYA
Nomor Telepon : (031) 3981135
Jabatan : DIREKTUR AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 31 Agustus 2022

Direktur Utama

Direktur Akuntansi dan Keuangan

Wiranto Nurhadi

Bob Budiono

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia

Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531

www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (UNAUDITED)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021 Disajikan kembali	1 Januari 2021 Disajikan kembali
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	118,330,573,470	75,386,297,857	321,079,633,095
Piutang usaha				
Pihak ketiga	5	548,033,192,964	499,319,176,482	317,544,437,564
Pihak berelasi	30	51,229,359,058	51,205,404,109	21,869,056,860
Piutang non-usaha				
Pihak ketiga		10,989,948,026	10,915,367,404	5,935,573,801
Pihak berelasi	30	5,452,498,486	3,707,998,289	3,269,421,515
Persediaan	6	802,122,761,670	779,199,818,595	401,848,623,326
Pajak dibayar dimuka	12a	111,777,170,941	81,962,281,672	27,833,405,622
Uang muka Pembelian	7	61,210,256,537	107,192,499,647	30,826,066,523
Beban dibayar dimuka		2,056,896,314	800,466,363	1,950,860,375
Aset dimiliki untuk dijual		2,155,040,900	4,147,500,490	0
Total Aset Lancar		1,713,357,698,366	1,613,836,810,908	1,132,157,078,681
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan		18,679,121,074	9,644,090,490	13,463,876,365
Aset keuangan tidak lancar lainnya		4,996,678,757	5,145,323,946	10,591,383,434
Aset hak guna		0	1,015,454,096	8,426,947,620
Aset tetap	8	1,777,837,337,519	1,793,999,333,126	1,825,266,863,468
Properti Investasi	9	102,714,575,000	102,044,690,000	101,874,942,500
Aset Pajak Tangguhan	12f	13,784,485,235	13,134,542,196	13,157,087,598
Aset tidak lancar lainnya		0	0	31,057,239,028
Total Aset Tidak Lancar		1,918,012,197,585	1,924,983,433,854	2,003,838,340,013
TOTAL ASET		3,631,369,895,951	3,538,820,244,762	3,135,995,418,694

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2022	31 Desember 2021 Disajikan kembali	1 Januari 2021 Disajikan kembali
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	10	351,753,284,963	307,081,392,904	84,734,172,585
Utang usaha				
Pihak ketiga	11	117,876,031,147	92,789,997,744	57,072,578,640
Pihak berelasi	30	144,700,098,686	86,490,303,920	61,793,284,966
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Pihak ketiga		396,719,988	1,514,019,958	401,553,853
Pihak berelasi	30	0	108,199,212	97,543,363
Uang muka pelanggan	13	5,964,965,182	7,314,182,343	9,229,998,981
Utang pajak	12b			
Pajak penghasilan		1,172,222,147	5,862,363,991	6,323,638,363
Pajak lainnya		2,595,100,795	4,121,301,593	2,908,678,670
Utang dividen		750,040,684	750,040,684	699,423,077
Beban masih harus dibayar	14	28,587,307,428	38,311,485,612	19,017,472,741
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Pihak ketiga		165,250,006	86,666,674	70,000,000
Pihak berelasi		469,770,680	1,411,101,062	1,370,883,759
Bagian jangka panjang yg jatuh tempo dalam 1 tahun				
Bank	16	3,919,872,000	3,253,334,280	5,613,790,000
Liabilitas sewa	15	0	205,316,785	2,747,597,580
Total Liabilitas Jangka Pendek		658,350,663,706	549,299,706,762	252,080,616,578
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jk panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun				
Bank	16	2,969,600,000	4,737,311,320	7,898,800,000
Liabilitas sewa	15	0	0	226,159,570
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	12f	55,629,138,473	53,342,601,087	43,430,897,960
Estimasi liabilitas imbalan kerja	17	72,083,624,904	68,662,011,680	79,328,184,972
Total Liabilitas Jangka Panjang		130,682,363,377	126,741,924,087	130,884,042,502
Total Liabilitas		789,033,027,083	676,041,630,849	382,964,659,080
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				
Modal dasar - 900.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 656.249.710 saham.	18	656,249,710,000	656,249,710,000	656,249,710,000
Tambahan modal disetor	19	44,154,358,283	44,154,358,283	44,154,358,283
Selisih penilaian kembali aset tetap	8,9	1,199,304,280,231	1,199,304,280,231	1,223,679,777,481
Modal proforma yang timbul dari transaksi entitas sepengendali		0	82,996,371,727	77,356,159,828
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	21	26,500,000,000	25,500,000,000	24,500,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	21	799,636,186,735	745,824,827,430	621,795,267,614
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,725,844,535,249	2,754,029,547,671	2,647,735,273,206
Kepentingan non-pengendali	20	116,492,333,619	108,749,066,242	105,295,486,408
Total Ekuitas		2,842,336,868,868	2,862,778,613,913	2,753,030,759,614
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,631,369,895,951	3,538,820,244,762	3,135,995,418,694

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021 Disajikan kembali
PENJUALAN NETO	22,30	1,683,612,210,073	1,355,202,609,592
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,30	(1,446,022,969,198)	(1,102,901,380,411)
LABA BRUTO		<u>237,589,240,875</u>	<u>252,301,229,181</u>
Beban penjualan	24	(119,387,364,870)	(80,149,739,364)
Beban umum dan administrasi	24	(57,192,857,419)	(52,069,898,169)
Beban operasi lainnya	25	(5,289,168,563)	(2,812,393,993)
Pendapatan operasi lainnya	25,30	33,849,143,787	25,133,490,264
LABA DARI USAHA		<u>89,568,993,810</u>	<u>142,402,687,919</u>
Beban keuangan	26	(9,627,214,530)	(1,318,954,864)
Pendapatan keuangan	26	737,043,326	1,334,328,596
LABA SEBELUM PAJAK		<u>80,678,822,606</u>	<u>142,418,061,651</u>
Beban Pajak	12d	(18,403,696,085)	(39,060,370,748)
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis ent		<u>62,275,126,521</u>	<u>103,357,690,903</u>
Laba pra - akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		(3,805,916,075)	0
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali		0	(7,121,709,523)
LABA NETO PERIODE BERJALAN		<u>58,469,210,446</u>	<u>96,235,981,380</u>
Penghasilan komprehensif			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		4,085,416,236	2,665,205,518
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>62,554,626,682</u>	<u>98,901,186,898</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		54,811,359,305	89,339,177,747
- Kepentingan nonpengendali		3,657,851,141	6,896,803,633
Total		<u>58,469,210,446</u>	<u>96,235,981,380</u>
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
- Pemilik entitas induk		54,811,359,305	89,339,177,747
- Kepentingan nonpengendali		7,743,267,377	9,562,009,151
Total		<u>62,554,626,682</u>	<u>98,901,186,898</u>
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27	<u>83.52</u>	<u>136.14</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2022 DAN 2021 (UNAUDITED)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk					Saldo Laba		Total	Kepentingan nonpengendali	Total ekuitas
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	Selisih penilaian kembali aset tetap & properti investasi	Modal proforma yg timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sependangali	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2021	656,249,710,000	24,965,138,576	19,189,219,707	1,223,679,777,481	77,356,159,828	24,500,000,000	621,795,267,614	2,647,735,273,206	105,295,486,408	2,753,030,759,614
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	0	0	89,339,177,747	89,339,177,747	6,896,803,633	96,235,981,380
Total laba komperhensif lainnya periode berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	2,665,205,518	2,665,205,518
Dividen	0	0	0	0	0	0	(55,781,225,350)	(55,781,225,350)	-	(55,781,225,350)
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Bagian kepentingan nonpengendali atas pengembalian modal ditempatkan dan disetor penuh oleh entitas anak	0	0	0	0	0	0	0	0	(1,225,000,000)	(1,225,000,000)
Bagian kepentingan nonpengendali atas pembagian dividen dari entitas anak	0	0	0	0	0	0	0	0	(300,000,000)	(300,000,000)
Penyesuaian proforma	0	0	0	0	9,880,899,674	0	0	9,880,899,674	0	9,880,899,674
Saldo 30 Juni 2021	656,249,710,000	24,965,138,576	19,189,219,707	1,223,679,777,481	87,237,059,502	25,500,000,000	654,353,220,011	2,691,174,125,277	113,332,495,559	2,804,506,620,836
Saldo 1 Januari 2022	656,249,710,000	24,965,138,576	19,189,219,707	1,199,304,280,231	82,996,371,727	25,500,000,000	745,824,827,430	2,754,029,547,671	108,749,066,242	2,862,778,613,913
Total laba komperhensif periode berjalan	0	0	0	0	0	0	54,811,359,305	54,811,359,305	3,657,851,141	58,469,210,446
Total laba komperhensif lainnya periode berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	4,085,416,236	4,085,416,236
Penyesuaian selisih ekuitas entitas anak yg berasal dari penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode /tahun sebelumnya	0	0	0	0	(82,996,371,727)	0	0	(82,996,371,727)	-	(82,996,371,727)
Pembentukan cadangan umum	0	0	0	0	0	1,000,000,000	(1,000,000,000)	0	0	0
Saldo 30 Juni 2022	656,249,710,000	24,965,138,576	19,189,219,707	1,199,304,280,231	0	26,500,000,000	799,636,186,735	2,725,844,535,249	116,492,333,619	2,842,336,868,868
	catatan 18	catatan 19	catatan 19	catatan 8,9						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 Juni 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	30 Juni 2022	30 Juni 2021 Disajikan kembali
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,752,529,885,205	1,298,061,799,893
Pembayaran kepada pemasok	(1,286,270,686,945)	(1,169,866,907,800)
Pembayaran kepada karyawan	(132,429,311,272)	(124,010,176,240)
Pembayaran untuk beban usaha	(119,016,883,862)	(62,782,671,493)
Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya ,Neto	(73,032,543,456)	(46,664,672,377)
<i>Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi</i>	141,780,459,670	(105,262,628,017)
Penerimaan penghasilan bunga	738,133,738	1,423,436,909
Pembayaran beban bunga	(8,983,143,491)	(1,437,001,698)
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(31,209,029,643)	(9,982,735,139)
Penerimaan klaim pajak pertambahan nilai	13,627,512,263	36,951,548,341
Penerimaan klaim pajak penghasilan	1,110,306,771	12,289,788,524
Pembayaran pesangon	(1,632,135,530)	(1,582,410,884)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	0	(1,000,000,000)
<i>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</i>	115,432,103,778	(68,600,001,964)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan atas akuisisi entitas anak baru	(78,075,495,603)	0
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(30,992,963,446)	(6,813,497,929)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(5,947,660,264)	(1,395,913,691)
Hasil penjualan aset yang tersedia untuk dijual	3,406,304,400	0
Hasil penjualan aset tetap	567,324,684	1,600,000,000
<i>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(111,042,490,229)	(6,609,411,620)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	40,146,602,849	75,800,798,478
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1,386,624,000)	(4,833,062,000)
Pembayaran utang sewa	(205,316,785)	(1,518,626,439)
Pembayaran dividen	0	(55,592,296,679)
Pembayaran dividen ke kepentingan non pengendali	0	(300,000,000)
Pengembalian modal saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali	0	(1,225,000,000)
<i>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</i>	38,554,662,064	12,331,813,360
Kenaikan (penurunan) Neto Dalam Kas dan Setara Kas	42,944,275,613	(62,877,600,224)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	75,386,297,857	321,079,633,095
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	118,330,573,470	258,202,032,871

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 25 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 16/POJK.04/2020 mengenai Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025530.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Juni 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam LK dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. PUT I ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak	Produk utama kegiatan	Kedudukan	Mulai beroperasi secara komersial	Persentase kepemilikan (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan rupiah)	
				30 Juni 2022	31 Des 2021	30 Juni 2022	31 Des 2021
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur	Gresik	2005	96,50	96,50	281.846	284.597
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang	Gresik	1999	99,00	99,00	305.998	283.368
PT Indonesia Prima Spring	Manufaktur	Gresik	2015	99,90	99,90	645	2.875
PT MK Prima Indonesia	Manufaktur	Gresik	1994	51,00	-	379.351	373.974

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham IBPM yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 saham atau senilai Rp 35.000.000.000. Setelah perubahan ini, penyertaan saham Perusahaan pada IBPM mengalami perubahan dari Rp 67.550.000.000 yang terdiri dari 67.550.000 saham menjadi sebesar Rp 33.775.000.000 yang terdiri dari 33.775.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Persentase kepemilikan Perusahaan atas IBPM adalah sebesar 96,50%.

PT Sinar Indranusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 lembar saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Prima Spring

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

PT MK Prima Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham PT MK Prima Indonesia (MKPI) dari PT Indoprime Gemilang, pihak afiliasi, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Efektif Juni 2022, Perusahaan memperoleh kendali atas MKPI.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian tambahan modal disetor (Catatan 17). Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Total asset	379.351.037.775
Total liabilitas	(163.225.116.781)
	216.125.920.994
Aset bersih	216.125.920.994
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepemilikan yang diakuisisi	110.224.219.707
Biaya investasi	91.035.000.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 19)	19.189.219.707

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan kembali.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Harga beli	91.035.000.000
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(12.959.504.397)
Arus kas yang timbul untuk akuisisi entitas anak	78.075.495.603

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. Widjijono Nurhadi
Komisaris Independen	: Tn. I Gusti Putu Suryawirawan
Komisaris Independen	: Tn. H. Jan Burhanudin

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Tn. Wiranto Nurhadi
Wakil Direktur Utama	: Ny. Lioe Cu Ling
Direktur	: Tn. Bob Budiono
Direktur	: Tn. Teddy Limyanto
Direktur	: Tn. Andriyas

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Tn. I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota	: Tn. Dwi Susanto Tn. Poo Winata Polim

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 001/ISP/SK-Dir/I/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 45.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.757 dan 2.824 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa".

Standar baru dan amandemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"; dan
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
USD	14.848,00	14.269,01
JPY	109,04	123,89
EURO	15.609,72	16.126,84
SGD	10.668,48	10.533,77

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan atau beban lain - lain. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensinya untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Model biaya

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun
Peralatan pabrik	10
Inventaris	4 - 5
Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.	

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 -10
Kendaraan	4-5
Instalasi dan perlengkapan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (accrual basis).

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangankonsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

p. **Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan UU Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi. Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 599.262.552.022 dan Rp 551.609.820.563. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 72.083.624.904 dan Rp 68.662.011.680. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nilai tercatat bersih atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1.777.837.337.519 dan Rp 1.793.999.333.126 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 802.122.761.670 dan Rp 779.199.818.595. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
K a s, Pihak ketiga	1.202.601.627	987.825.942
B a n k, Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk	14.735.726.775	13.159.547.680
PT Bank Central Asia Tbk	19.141.793.427	6.418.843.244
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	413.285.316	411.640.535
PT Bank Resona Perdania	96.419.910	206.344.154
PT Bank CTBC Indonesia	73.387.989	50.569.371
Dalam USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.485.157.744	22.219.947.656
PT Bank Resona Perdania	9.666.229.443	830.413.575
PT Bank CTBC Indonesia	443.211.167	287.178.095
Dalam JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.446.749.447	6.657.138.101
PT Bank Resona Perdania	126.013.625	506.849.504
Sub-total	<u>91.627.971.843</u>	<u>50.748.471.915</u>
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada International Tbk	25.500.000.000	22.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.150.000.000
Sub-total	<u>25.500.000.000</u>	<u>23.650.000.000</u>
T o t a l	<u>118.330.573.470</u>	<u>75.386.297.857</u>

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

5. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
PT Garuda Indoprime Lestari	54.392.071.470	67.397.733.625
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	60.848.524.524	34.784.525.418
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	42.753.462.823	43.337.259.564
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	22.770.586.183	34.479.708.625
MK Kashiyama Corporation	31.814.875.565	35.242.984.992
Dayton Parts, LLC	31.081.413.130	41.650.582.389
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	21.287.226.847	16.556.283.970
PT. Central Spring Sentosa	18.423.423.215	13.091.836.680
PT Putra Centralindo Jaya	23.920.924.740	17.646.821.160
ARB Corporation Ltd	14.641.826.463	6.643.583.136
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	13.019.345.515	13.562.627.587
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	22.383.992.834	17.148.463.442
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	190.695.519.655	158.862.005.866
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.085.239.972)</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sub-total	548.033.192.964	499.319.176.482
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>51.229.359.058</u>	<u>51.205.404.109</u>
T o t a l	<u>599.262.552.022</u>	<u>550.524.580.591</u>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijamin dengan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(Catatan 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	511.016.229.953	480.654.927.878
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	76.967.934.120	62.501.051.051
31 - 60 hari	8.783.362.726	6.519.243.331
61 - 90 hari	1.271.002.310	79.658.680
Lebih dari 90 hari	1.224.022.913	1.854.939.623
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.085.239.972)</u>
T o t a l	<u>599.262.552.022</u>	<u>550.524.580.591</u>

Rincian piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
IDR	382.349.157.920	364.076.868.258
USD	185.217.593.363	152.682.207.551
JPY	31.695.800.739	34.850.744.754
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.085.239.972)</u>
T o t a l	<u>599.262.552.022</u>	<u>550.524.580.591</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	1.085.239.972	2.041.971.296
Penyisihan selama periode berjalan	-	1.085.239.972
Pemulihan cadangan	<u>(1.085.239.972)</u>	<u>(2.041.971.296)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>1.085.239.972</u>

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Barang jadi	202.556.835.510	197.079.872.877
Barang dalam proses	50.815.549.321	48.922.757.620
Bahan baku	441.501.678.255	426.32.255.113
Lainnya	<u>107.248.698.584</u>	<u>106.864.932.985</u>
T o t a l	<u><u>802.122.761.670</u></u>	<u><u>779.199.818.595</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 372.534.000.000 dan Rp 329.784.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan diatas dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Persediaan PT MK Prima Indonesia digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 10).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Uang muka pembelian persediaan	11.943.576.473	50.971.761.119
Uang muka pembelian aset tetap	35.584.007.024	31.365.838.760
Uang muka lainnya	<u>12.102.673.040</u>	<u>23.834.899.768</u>
Sub-total	<u>59.630.256.537</u>	<u>106.172.499.647</u>
Pihak berelasi		
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 28)	<u>1.580.000.000</u>	<u>1.020.000.000</u>
T o t a l	<u><u>61.210.256.537</u></u>	<u><u>107.192.499.647</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	4.611.057.727	47.292.198.114
Jiangyin Taifu Xingdeng Special Material. Co., Ltd	4.621.373.983	2.916.316.615
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>2.711.144.763</u>	<u>763.246.390</u>
T o t a l	<u>11.943.576.473</u>	<u>50.971.761.119</u>

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
GOEI Trading Corporation	25.699.193.572	25.699.193.572
Yangzhou Metal Forming Machine Tool Co.,Ltd	-	1.578.996.000
Mubea Somboon Automotive Co.,Ltd	8.337.600.000	3.275.600.000
Hebei CEG Machine, Ltd	1.246.486.102	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>300.727.350</u>	<u>812.049.188</u>
T o t a l	<u>35.584.007.024</u>	<u>31.365.838.760</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

30 Juni 2022

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih translasi	Saldo akhir
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
T a n a h	856.177.597.988	-	-	-	2.964.984.932	859.142.582.920
Bangunan	241.127.282.021	-	-	11.269.777.508	1.231.866.770	253.628.926.299
Mesin-mesin	687.718.453.112	10.613.877.205	(2.607.850.000)	86.072.089.269	1.896.053.594	783.692.623.179
Kendaraan	13.189.746.851	733.473.364	(686.685.266)	-	102.974.479	13.339.509.429
Instalasi dan perlengkapan	136.497.283.609	260.197.525	(1.200.000)	6.601.464.457	2.379.933.080	145.737.678.671
Peralatan pabrik	27.418.080.191	2.782.892.000	-	124.750.000	-	30.325.722.191
Inventaris	24.191.239.759	1.318.431.730	-	-	137.226.353	25.646.897.842
Sub-total	<u>1.986.319.683.531</u>	<u>15.708.871.824</u>	<u>(3.295.735.266)</u>	<u>104.068.081.234</u>	<u>8.713.039.208</u>	<u>2.111.513.940.531</u>
Aset tetap dalam pembangunan						
Bangunan	11.952.774.708	700.174.375	-	(12.061.777.508)	-	591.171.575
Mesin-mesin	94.203.381.519	17.227.097.916	-	(90.899.675.314)	28.159.355	20.558.963.476
Instalasi dan perlengkapan	1.118.715.977	3.077.257.657	-	(3.082.548.638)	39.120.587	1.000.854.683
Sub-total	<u>107.274.872.204</u>	<u>21.004.529.948</u>	<u>-</u>	<u>(106.044.001.460)</u>	<u>67.279.943</u>	<u>22.302.680.635</u>
Total biaya perolehan	<u>2.093.594.555.735</u>	<u>36.713.401.772</u>	<u>(3.295.735.266)</u>	<u>(1.975.920.226)</u>	<u>8.780.319.151</u>	<u>2.133.816.621.166</u>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan	21.763.237.915	6.442.985.605	-	(53.625.000)	21.488.828	28.174.087.348
Mesin-mesin	161.161.924.991	40.008.047.335	(787.788.045)	578.215.419	96.432.497	201.056.832.197
Kendaraan	6.221.298.240	1.237.238.053	(442.462.368)	-	61.336.692	7.077.410.616
Instalasi dan perlengkapan	71.476.977.041	5.192.368.229	(362.500)	-	2.043.631.623	78.712.614.393
Peralatan pabrik	20.506.221.986	702.196.514	-	-	-	21.208.418.500
Inventaris	18.465.562.436	1.154.650.996	-	-	129.707.159	19.749.920.591
Total akumulasi penyusutan	<u>299.595.222.609</u>	<u>54.737.486.732</u>	<u>(1.230.612.913)</u>	<u>524.590.419</u>	<u>2.352.596.799</u>	<u>355.979.283.646</u>
Nilai Buku	<u>1.793.999.333.126</u>					<u>1.777.837.337.520</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021						
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih translasi	Revaluasi	Saldo akhir
Biaya perolehan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	820.337.709.010	35.000.000.000	-	-	839.888.978	-	856.177.597.988
Bangunan	241.691.859.695	37.058.946	-	3.870.679.590	358.343.882	(4.830.660.092)	241.127.282.021
Mesin-mesin	621.486.603.951	10.775.115.527	(2.553.496.552)	91.179.662.951	801.983.435	(33.971.416.200)	687.718.453.112
Kendaraan	16.093.731.255	141.966.252	(3.073.096.016)	-	27.145.360	-	13.189.746.851
Instalasi dan perlengkapan	128.513.966.533	6.821.827.772	(144.527.333)	834.677.968	471.338.669	-	136.497.283.609
Peralatan pabrik	26.139.405.423	1.278.674.768	-	-	-	-	27.418.080.191
Inventaris	21.291.043.923	2.754.738.961	(21.100.000)	-	166.556.875	-	24.191.239.759
Sub-total	<u>1.875.554.319.790</u>	<u>56.809.382.226</u>	<u>(5.792.219.901)</u>	<u>95.885.020.509</u>	<u>2.665.257.199</u>	<u>(38.802.076.292)</u>	<u>1.986.319.683.531</u>
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							
Bangunan	118.300.000	11.952.774.708	(118.300.000)	-	-	-	11.952.774.708
Mesin-mesin	167.837.856.675	4.720.864.683	(873.154)	(78.371.052.017)	16.585.332	-	94.203.381.519
Instalasi dan perlengkapan	613.666.235	5.924.283.762	(4.590.599.998)	(834.677.968)	6.043.946	-	1.118.715.977
Sub-total	<u>168.569.822.910</u>	<u>22.597.923.153</u>	<u>(4.709.773.152)</u>	<u>(79.205.729.985)</u>	<u>22.629.278</u>	<u>-</u>	<u>107.274.872.204</u>
Total biaya perolehan	<u>2.044.124.142.700</u>	<u>79.407.305.379</u>	<u>(10.501.993.053)</u>	<u>16.679.290.524</u>	<u>2.687.886.477</u>	<u>(38.802.076.292)</u>	<u>2.093.594.555.735</u>
Akumulasi penyusutan							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	12.412.318.779	12.444.312.597	-	(15.136.875)	22.703.252	(3.109.959.838)	21.763.237.915
Mesin-mesin	105.736.009.136	72.217.826.645	(446.487.048)	5.712.760.342	174.535.426	(22.232.719.510)	161.161.924.991
Kendaraan	4.359.959.293	2.752.923.366	(908.683.593)	-	17.099.174	-	6.221.298.240
Instalasi dan perlengkapan	61.038.191.254	10.138.108.495	(24.087.893)	-	324.765.185	-	71.476.977.041
Peralatan pabrik	18.660.448.150	1.845.773.836	-	-	-	-	20.506.221.986
Inventaris	16.641.352.620	1.645.704.441	(8.439.996)	-	186.945.371	-	18.465.562.436
Total akumulasi penyusutan	<u>218.857.279.232</u>	<u>101.044.649.380</u>	<u>(1.387.698.530)</u>	<u>5.697.623.467</u>	<u>726.048.408</u>	<u>(25.342.679.348)</u>	<u>299.595.222.609</u>
Nilai Buku	<u>1.825.266.863.468</u>						<u>1.793.999.333.126</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	50.463.579.822	91.717.371.037
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	4.069.508.350	8.150.910.881
Lainnya	204.398.560	1.176.367.462
T o t a l	<u>54.737.486.732</u>	<u>101.044.649.380</u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Penerimaan dari penjualan	567.324.684	-
Nilai buku	(242.220.898)	-
Laba penjualan aset tetap	<u>325.103.786</u>	<u>-</u>

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan, mesin, serta instalasi dan perlengkapan yaitu 70%, 50%, dan 90% serta pada tanggal 30 Juni 2022.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Aset tetap entitas anak (PT MK Prima Indonesia) berupa tanah, bangunan dan mesin tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank Resona Perdania (Catatan 10 dan 16).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 senilai Rp 1.308.559.960.000 dan Rp 1.424.482.960.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali peralatan pabrik dan entitas anak menggunakan metode revaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revaluasi aset tersebut per 4 tahun, dengan revaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan. Nilai selisih yang timbul antara nilai pasar dan nilai buku tercatat pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 346.989.436.116 dan dibukukan sebagai selisih revaluasi.

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Des 2021</u>
Saldo awal	1.199.304.280.231	1.223.679.777.481
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	-	(2.149.664.198)
Reklas ke saldo laba	-	(22.232.179.666)
Bagian kepentingan non-pengendali	-	6.346.614
Saldo akhir	<u>1.199.304.280.231</u>	<u>1.199.304.280.231</u>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang menghasilkan indikasi nilai dengan mengubah arus kas di masa yang akan datang ke nilai kini serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>
T a n a h	162.217.014.571
Bangunan	87.250.675.968
Mesin-mesin	377.960.577.563
Kendaraan	2.679.650.022
Instalasi dan perlengkapan	41.879.712.613
Peralatan pabrik	10.152.066.975
Inventaris	<u>6.128.709.401</u>
Sub-total	688.268.407.113
Aset tetap dalam pembangunan	<u>22.302.680.634</u>
T o t a l	<u>710.571.087.748</u>

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

9. PROPERTI INVESTASI

<u>30 Juni 2022</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000
Bangunan	<u>1.699.350.000</u>	-	792.000.000	<u>2.491.350.000</u>
Total biaya perolehan	102.236.150.000	-	792.000.000	103.028.150.000
 Akumulasi penyusutan				
Bangunan	<u>191.460.000</u>	<u>68.490.000</u>	<u>53.625.000</u>	<u>313.575.000</u>
Nilai Buku	<u>102.044.690.000</u>			<u>102.714.575.000</u>

<u>31 Desember 2021</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan				
Tanah	100.536.800.000	-	-	100.536.800.000
Bangunan	<u>1.419.900.000</u>	-	279.450.000	<u>1.699.350.000</u>
Total biaya perolehan	101.956.700.000	-	279.450.000	102.236.150.000
 Akumulasi penyusutan				
Bangunan	<u>81.757.500</u>	<u>94.565.625</u>	<u>15.136.875</u>	<u>191.460.000</u>
Nilai Buku	<u>101.874.942.500</u>			<u>102.044.690.000</u>

Beban penyusutan properti investasi untuk periode 30 Juni 2022 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 68.490.000 (Catatan 22).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas tanah dan bangunan di Gresik pada tanggal 30 Juni 2022.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp 2.491.350.000 dan Rp 2.535.850.000.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Dalam menentukan nilai wajar properti investasi, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian yaitu penilaian tanah dengan pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan penilaian bangunan dengan pendekatan biaya pengganti terdepresiasi adalah metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset serupa dengan utilitas yang setara.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dalam IDR		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.209.727.213	192.215.862.404
Dalam USD		
The Hachijuni Bank, Ltd.	59.392.000.000	39.239.777.500
PT Bank Resona Perdania	32.879.557.750	57.076.040.000
PT Bank CTBC Indonesia	22.272.000.000	18.549.713.000
T o t a l	<u>351.753.284.963</u>	<u>307.081.392.904</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) **Perusahaan**

- Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 yang telah diaktakan dengan akta nomor 139 tanggal 20 Desember 2021 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas non cash loan dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,07% - 6,32% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 17 Juli 2023 dan dapat diperpanjang.
- Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 yang telah diaktakan dengan akta nomor 137 tanggal 20 Desember 2021 oleh Notaris Isy Karimah Syakir, S.H, M.Kn, M.H, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atas fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,8% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 17 Juli 2023 dan dapat diperpanjang.
- Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing - masing sebesar Rp 237.209.727.213 dan Rp 192.215.862.404.
- Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 207.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

Entitas anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040051 EFS tanggal 12 Februari 2004, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 900.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga cost of loanable funds (COLF) + 2% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2021 dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian No. L/A: 020254 EFS tanggal 14 Oktober 2002, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga cost of loanable funds (COLF) + 2% per tahun. Pada tanggal 20 April 2011, terdapat perubahan atas plafond pinjaman yang menjadi USD 2.600.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2021, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian No. L/A: 040327 EFS tanggal 14 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja berupa fasilitas kredit revolving dengan batas maksimum sebesar USD 300.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga cost of loanable funds (COLF) + 1% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2021, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian No. L/A: 091143 LC tanggal 28 Agustus 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas letter of credit dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga cost of loanable funds (COLF) + 1% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 28 Agustus 2021, dengan perpanjangan fasilitas kembali sampai dengan 28 Agustus 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 8) dan persediaan (Catatan 6).

The Hachijuni Bank, Ltd., (Hong Kong Branch)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari The Hachijuni Bank Ltd., yang bersifat revolving loan dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,66% per tahun dan berjangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 1 September 2023.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 29 tanggal 16 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris S. Anggraeni Hapsari, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, yang bersifat demanding loan dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 16 Mei 2023. Fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah (Catatan 8).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	40.161.284.659	13.003.642.755
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	7.759.929.954	13.646.824.693
MK Kashiya Corporation	7.856.912.297	10.139.958.038
Dawnsco	6.865.891.594	2.620.300.496
PT Citra Deli Mandiri	4.708.344.577	2.397.066.042
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah	3.954.081.903	5.620.484.388
PT Iron Wire Works Indonesia	2.974.625.931	2.501.684.519
PT Misawa Trading Indonesia	2.599.816.156	3.238.840.879
PT Insastama	2.922.102.477	2.189.463.777
PT Madya Putera Teknik	2.172.224.251	4.428.057.181
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.090.502.221	1.326.724.675
PT Cahaya Subur Samudra	1.594.195.450	1.380.442.069
Goei Trading	1.382.201.944	1.277.578.458
MSM (Thailand) Co, Ltd.	1.209.590.093	1.185.093.077
Sam Hwa Steel Sdn Bhd	1.275.749.960	-
PT Bumi Mandiri Resource	1.066.678.748	924.746.325
PT. Dinamika Expressindo	1.036.305.250	1.644.836.032
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	26.245.843.682	25.264.254.340
Sub-total	<u>117.876.031.147</u>	<u>92.789.997.744</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>144.700.098.686</u>	<u>86.490.303.920</u>
T o t a l	<u>262.576.129.833</u>	<u>179.280.301.664</u>

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	111.096.404.298	83.252.493.140
Jatuh tempo		
1-30 hari	120.237.480.495	75.921.056.630
31-60 hari	15.603.624.130	16.268.138.915
61-90 hari	12.258.364.889	1.959.541.498
Lebih dari 90 hari	3.380.256.021	1.879.071.481
T o t a l	<u>262.576.129.833</u>	<u>179.280.301.664</u>

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasian dalam mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
IDR	192.900.375.513	135.330.210.663
USD	60.097.175.321	28.484.844.679
JPY	9.578.578.999	15.027.087.832
EUR	-	438.158.490
T o t a l	<u>262.576.129.833</u>	<u>179.280.301.664</u>

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha perusahaan dan entitas anak.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak lainnya:		
Pajak Pertambahan Nilai	111.777.170.941	81.962.281.672

b. Utang pajak

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	408.721.695	3.770.811.661
Pasal 29	-	2.091.552.330
Pasal 29 Tahun Berjalan	763.500.452	-
T o t a l	<u>1.172.222.147</u>	<u>5.862.363.991</u>

Pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	22.412.792	5.128.399
Pasal 21	1.155.988.505	2.811.601.514
Pasal 23	299.716.815	347.860.114
Pasal 26	48.736.591	174.417.135
Pajak Pertambahan Nilai	1.068.246.092	782.294.431
T o t a l	<u>2.595.100.795</u>	<u>4.121.301.593</u>

c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak Penghasilan		
Pajak 28A Periode berjalan	10.160.354.175	-
Pajak 28A tahun 2021	8.518.766.899	8.518.766.899
Pajak 28A tahun 2020	-	1.125.323.591
T o t a l	<u>18.679.121.074</u>	<u>9.644.090.490</u>

d. Beban Pajak

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pajak Kini - Non-Final	16.731.690.140	31.665.416.448
Pajak tangguhan	1.672.005.945	7.394.954.300
T o t a l	<u>18.403.696.085</u>	<u>39.060.370.748</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	80.678.822.606	142.418.061.651
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	17.749.340.973	31.331.973.563

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	654.355.112	7.728.397.185
	<u>18.403.696.085</u>	<u>39.060.370.748</u>
e. Pajak Kini		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:		
	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	80.678.822.606	142.418.061.651
Bagian (laba)rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(17.337.089.225)	(58.537.784.631)
Eliminasi	<u>1.656.169.313</u>	<u>66.765.594.316</u>
Laba bersih setelah dikurangi bagian rugi entitas anak	<u>64.997.902.694</u>	<u>150.645.871.336</u>
Beda tetap :		
Penghasilan yang dikenakan pajak final :		
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	(29.700.000.000)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(125.482.038)	(877.102.005)
Pendapatan sewa	(516.652.666)	(1.443.424.686)
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	-	679.856.693
Beban pajak	2.082.266.339	-
Beban lainnya	460.611.849	192.173.466
Beda temporer :		
Beban penyusutan aset tetap	(11.570.056.385)	(8.159.655.735)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.085.239.972)	568.614.794
Laba penjualan aset tetap	-	667.285.323
Beban manfaat karyawan	2.147.128.331	1.594.092.700
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	<u>12.443.898</u>	<u>68.920.694</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>56.402.922.050</u>	<u>114.236.632.580</u>
Taksiran penghasilan kena pajak- dibulatkan	<u>56.402.922.000</u>	<u>114.236.632.000</u>
Beban pajak periode tahun berjalan		
Perusahaan	12.408.642.840	25.132.059.040
Entitas anak	<u>4.323.047.300</u>	<u>6.533.357.408</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	<u>16.731.690.140</u>	<u>31.665.416.448</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka :		
Perusahaan		
Pasal 22	10.508.312.493	1.526.803.296
Pasal 23	3.534.580	39.580.422
Pasal 25	<u>9.756.681.120</u>	<u>7.459.513.611</u>
Perusahaan	20.268.528.193	9.025.897.329
Entitas anak	<u>5.860.015.670</u>	<u>2.612.191.747</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	<u>26.128.543.863</u>	<u>11.638.089.076</u>
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	-	16.106.161.711

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Entitas anak	763.500.452	4.125.637.362
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	763.500.452	20.231.799.073
Restitusi Pajak Penghasilan :		
Perusahaan	(7.859.885.353)	-
Entitas anak	(2.300.468.822)	(204.471.701)
T o t a l	(10.160.354.175)	(204.471.701)

Tarif Pajak Penghasilan Perusahaan telah mengalami penyesuaian dengan diberlakukannya Undang - Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang menerapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Desember 2021	laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Selisih translasi	30 Juni 2022
Perusahaan				
Aset pajak tanggungan :				
Imbalan kerja	10.014.919.225	472.368.233	-	10.478.287.458
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	180.277.691	2.737.658	-	183.015.349
Cadangan penurunan nilai piutang	238.752.794	(238.752.794)	-	-
Sub-total	10.433.949.710	236.353.097	-	10.670.302.807
Liabilitas pajak tanggungan :				
Penyusutan aset tetap	(45.450.723.232)	(2.545.412.405)	-	(47.996.135.637)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(17.729.490.229)	-	-	(17.729.490.229)
Sub - total	(63.180.213.461)	(2.545.412.405)	-	(65.725.625.866)
Sub total Liabilitas pajak tanggungan, Bersih	(52.746.263.751)	(2.309.059.308)	-	(55.055.323.059)
Entitas anak				
Aset pajak tanggungan :				
Imbalan kerja	5.090.718.208	91.001.492	189.384.646	5.371.104.346
Rugi fiskal	12.233.473.000	1.061.221.260	-	13.294.694.260
Penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan	4.101.089.331	-	-	4.101.089.331
Aset hak guna	7.690.997	(5.446.544)	159.735	2.404.188
Sub-total	21.432.971.536	1.1463.776.208	189.544.381	22.769.292.125
Liabilitas pajak tanggungan :				
Penyusutan aset tetap	(825.974.136)	(466.018.592)	22.872.731	(1.269.119.997)
Liabilitas sewa	(3.644.276.616)	(43.704.254)	(149.095.300)	(3.837.076.170)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(4.424.515.924)	-	(27.910.213)	(4.452.426.137)
Sub-total	(8.894.766.676)	(509.722.846)	(154.132.782)	(9.558.622.304)
Aset pajak tanggungan, Neto	13.134.542.196	614.531.441	35.411.598	13.784.485.235
Liabilitas pajak tanggungan, Neto	(53.342.601.087)	(2.286.537.386)	-	(55.629.138.473)

	Perubahan tarif pajak		Dikreditkan (dibebankan) ke dalam			
	31 Des 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Penghasilan komprehensif lain	Laporan laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Des 2021
Aset pajak tanggungan:						
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.541.873.806	1.022.947.321	-	(1.419.251.254)	130.650.648	10.014.919.225
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	65.952.905	6.595.291	-	107.729.495	-	180.277.691
Cadangan penurunan nilai piutang	408.394.259	40.839.426	-	(210.480.891)	-	238.752.794
Sub-total	11.016.220.970	1.070.382.038	-	(1.522.002.650)	130.650.648	10.433.949.710

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas pajak tangguhan:						
Penyusutan aset tetap non-sewa	(37.102.014.485)	(3.710.201.449)	-	(4.638.507.298)	-	(45.450.723.232)
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	98.307.654	9.830.765	-	(108.138.419)	-	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	(15.875.756.533)	-	(1.830.327.090)	-	(23.406.606)	(17.729.490.229)
Sub-total	(52.879.463.364)	(3.700.370.684)	(1.830.327.090)	(4.746.645.717)	(23.406.606)	(63.180.213.461)
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(41.863.242.394)	(2.629.988.646)	(1.830.327.090)	(6.268.648.367)	(154.057.254)	(52.746.263.751)
Entitas anak						
Aset pajak tangguhan:						
Estimasi imbalan kerja karyawan	5.417.889.415	519.375.835	-	(467.012.054)	(379.534.988)	5.090.718.208
Rugi fiskal	22.851.626.384	2.285.162.639	-	(12.903.316.023)	-	12.233.473.000
Penyusutan aset tetap	10.240.651.644	1.024.065.164	-	(11.264.716.808)	-	-
Penyusutan aset tetap-sewa	-	-	-	4.101.089.331	-	4.101.089.331
Aset hak guna	4.682.860	472.362	-	2.490.636	45.139	7.690.997
Sub-total	38.514.850.303	3.829.076.000	-	(20.531.464.918)	(379.489.849)	21.432.971.536
Liabilitas pajak tangguhan:						
Utang sewa	(19.634.795.816)	(1.967.844.433)	-	17.989.977.855	(31.614.222)	(3.644.276.616)
Selisih penilaian kembali aset tetap	(6.199.241.522)	-	(624.767.624)	-	2.399.493.222	(4.424.515.924)
Penyusutan aset tetap	(1.091.380.933)	(15.204.989)	-	272.195.003	8.416.783	(825.974.136)
Sub-total	(26.925.418.271)	(1.983.049.422)	(624.767.624)	18.262.172.858	2.376.295.783	(8.894.766.676)
Aset pajak tangguhan, Neto	13.157.087.598	1.755.845.361	(468.635.775)	(2.179.014.440)	869.259.452	13.134.542.196
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(43.430.897.960)	(2.539.807.429)	(1.986.458.939)	(6.358.925.987)	973.489.228	(53.342.601.087)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

Perusahaan**2021**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember	2 0 1 9	PPN	1.457.770.747
00002/407/20/054/21	24/2/21	Januari	2 0 2 0	PPN	3.242.598.993
KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November	2 0 2 0	PPN	1.608.404.090
KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	22/2/21	Desember	2 0 2 0	PPN	1.804.267.530
00007/407/20/054/21	18/3/21	Februari	2 0 2 0	PPN	5.933.165.022
00008/407/20/054/21	19/4/21	Maret	2 0 2 0	PPN	667.313.049
KEP-00025/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	18/3/21	Januari	2 0 2 1	PPN	4.959.258.058
KEP-00041/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	27/4/21	Februari	2 0 2 1	PPN	4.987.161.789
KEP-00049/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	21/5/21	Maret	2 0 2 1	PPN	4.983.345.674
KEP-00075/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	27/7/21	Mei	2 0 2 1	PPN	4.811.866.208
KEP-00080/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	30/7/21	April	2 0 2 1	PPN	4.293.453.174
KEP-00089/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	26/8/21	Juni	2 0 2 1	PPN	4.989.718.823
00025/407/20/054/21	25/10/21	Juli	2 0 2 0	PPN	1.015.861.503
0068/406/19/054/21	7/5/21	-	2 0 1 9	PPH Badan	8.781.042.343

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

Pajak Pertambahan Nilai 2.396.694.145

T o t a l 2.396.694.145

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak**IBPM**

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00021/406/19/612/21	24/5/21	-	2 0 1 9	Pajak Penghasilan Badan	326.766.378
00017/406/20/642/22	20/4/22		2 0 2 0	Pajak Penghasilan Badan	521.575.408

IPS

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
00015/406/19/612/21	20/4/21	-	2 0 1 9	Pajak Penghasilan Badan	2.993.746.414
00015/406/20/636/22	25/3/22		2 0 2 0	Pajak Penghasilan Badan	603.748.183

MKPI

No.	Tanggal	Masa pajak	Tahun	Jenis Pajak	Nilai (Rp)
KEP-0080/SKPPKP/WJP.24/KP.0803/2021	16/3/21	Januari	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	5.557.885.773
KEP-0040/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2021	16/7/21	Mei	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	4.847.052.101
KEP-00268/PPN/WPJ.24/KP.17/2021	5/10/21	Mei	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	44.311.789
KEP-00147/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2021	1/10/21	Agustus	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	5.286.146.061
KEP-00017/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2022	6/1/22	Sept-Nov	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	5.010.525.221
KEP-00160/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2022	16/3/22	November	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	13.740.000
KEP-00193/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2022	7/4/22	Februari	2 0 2 2	Pajak Pertambahan Nilai	8.603.247.042
KEP-00340/SKPPKP/WPJ.24/KP.1703/2022	21/6/22	Februari	2 0 2 2	Pajak Pertambahan Nilai	8.641.361
SKPKB No.00008/207/21/636/22	2/6/22	Mei	2 0 2 1	Pajak Pertambahan Nilai	25.219.841

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 5.964.965.182 dan Rp 7.314.182.343.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ongkos angkut	6.699.417.600	17.640.491.683
Utilitas	11.559.147.885	9.635.788.047
Promosi	2.601.748.472	5.817.182.580
Komisi	1.506.008.377	1.305.535.385
Asuransi kesehatan	1.221.739.692	785.276.006
Royalti	2.675.854.039	1.600.870.619
Biaya impor	1.446.675.051	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>876.716.312</u>	<u>1.526.341.292</u>
T o t a l	<u><u>28.587.307.428</u></u>	<u><u>38.311.485.612</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Dalam Yen Jepang		
PT IBJ Verena Finance	-	205.316.785
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	-	(205.316.785)
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

PT IBJ Verena Finance

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Sewa Balik No. 00492-003 tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mendapatkan pembiayaan dari PT IBJ Verena Finance atas beberapa unit mesin dengan nilai pembiayaan sebesar JPY 7.176.015 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 1,69% per tahun. Pembiayaan ini berjangka waktu 36 bulan atau sampai dengan 20 Mei 2022.

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Sewa Balik No. 00492-004 tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mendapatkan pembiayaan dari PT IBJ Verena Finance atas beberapa unit mesin dengan nilai pembiayaan sebesar JPY 4.500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 1,69% per tahun. Pembiayaan ini berjangka waktu 36 bulan atau sampai dengan 20 Mei 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas liabilitas sewa ini masing-masing sebesar nihil dan JPY 1.657.238 atau setara dengan Rp 205.316.785.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Bank Resona Perdania	6.889.472.000	7.990.645.600
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(3.919.872.000)	(3.253.334.280)
Bagian jangka panjang	<u>2.969.600.000</u>	<u>4.737.311.320</u>

MKPI**PT Bank Resona Perdania**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FS0001 tanggal 10 April 2018 dengan No. Referensi FS001113EF, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk investasi, jatuh tempo pada 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga COLF + 2,25% per tahun floating. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo atas pinjaman bank jangka panjang ini masing-masing sebesar Rp 6.889.472.000 dan Rp 7.990.645.600.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun	<u>30 Juni 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>USD</u>	<u>Rp</u>	<u>USD</u>	<u>Rp</u>
2022	132.000	1.959.936.000	228.000	3.253.334.280
2023	264.000	3.919.872.000	264.000	3.767.018.640
2024	68.000	1.009.664.000	68.000	970.292.680
Total	464.000	6.889.472.000	560.000	7.990.645.600
Dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun	(264.000)	(3.919.872.000)	(228.000)	(3.253.334.280)
Bagian jangka panjang	<u>200.000</u>	<u>2.969.600.000</u>	<u>332.000</u>	<u>4.737.311.320</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	76.560.410.096	73.138.796.872
Nilai wajar aset program	(4.658.335.767)	(4.658.335.767)
Dampak batas aset - entitas anak	<u>181.550.575</u>	<u>181.550.575</u>
Liabilitas pada akhir periode	<u>72.083.624.904</u>	<u>68.662.011.680</u>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Liabilitas pada awal tahun	68.662.011.680	79.328.184.972
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(1.645.744.928)	(3.002.879.549)
Pembayaran kontribusi	-	(3.000.000.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	5.222.529.056	10.486.902.187
Pendapatan komprehensif lain	-	(2.545.495.072)
Mutasi masuk	-	256.021.481
Biaya jasa lalu	-	(12.861.461.775)
Selisih translasi	<u>(155.170.904)</u>	<u>739.436</u>
Liabilitas pada akhir periode	<u>72.083.624.904</u>	<u>68.662.011.680</u>

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jumlah karyawan	1.292	1.292
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%
Tingkat suku bunga	7,25% - 7,50%	7,25% - 7,50%
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Beban jasa kini	2.718.586.994	5.527.136.159
Biaya jasa lalu	-	(12.861.461.775)
Beban bunga	2.503.942.062	4.414.401.407
Beban bunga bukan dari aset program	<u>-</u>	<u>545.364.621</u>
T o t a l	<u>5.222.529.056</u>	<u>(2.374.559.588)</u>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	<u>-</u>	<u>591.605.444</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	2 0 2 1
Tingkat diskonto:	
Kenaikan 1%	(4.085.404.943)
Penurunan 1%	12.166.724.650
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	12.360.256.750
Penurunan 1%	(4.194.465.052)
Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:	
	2 0 2 1
Kurang dari 1 tahun	2.276.071.933
Antara 1 - 5 tahun	19.171.239.367
Di atas 5 tahun	456.244.305.297

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 15 tahun.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2022	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>				
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi	2.683.332	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono	2	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	75.356.169	75.356.169	11,48	75.356.169.000
T o t a l	656.249.710	656.249.710	100,00	656.249.710.000
	31 Desember 2021	Jumlah saham yang beredar	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
<u>Pemegang Saham</u>				
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	578.210.207	88,11	578.210.207.000
Wiranto Nurhadi	2.683.332	2.683.332	0,41	2.683.332.000
Bob Budiono	2	2	0,00	2.000
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	75.356.169	75.356.169	11,48	75.356.169.000
T o t a l	656.249.710	656.249.710	100,00	656.249.710.000

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan tidak langsung.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan PUT 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham serta dari transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak (catatan 12g)	4.233.018.528	4.233.018.528
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>19.189.219.707</u>	<u>19.189.219.707</u>
T o t a l	<u>44.154.358.283</u>	<u>44.154.358.283</u>

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>PT Indra Putra Mega</u>		
Persentase kepemilikan	<u>3,50 %</u>	<u>3,50 %</u>
<u>PT Indoprima Aneka Usaha</u>		
Persentase kepemilikan	<u>1,00 %</u>	<u>1,00 %</u>
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>		
Persentase kepemilikan	<u>0,10 %</u>	<u>0,10 %</u>
<u>Kabushiki-Kaisha Kashiya Shouten</u>		
Persentase kepemilikan	<u>49,00 %</u>	<u>-</u>

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	108.749.066.242	105.295.486.408
Bagian atas laba (rugi) entitas anak	3.657.851.141	(407.022.461)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengembalian modal ditempatkan dan disetor penuh oleh entitas anak	-	(1.225.000.000)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen dan entitas anak	-	(300.000.000)
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	-	(28.950.974)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>4.085.416.236</u>	<u>5.414.553.269</u>
Saldo akhir	<u>116.492.333.619</u>	<u>108.749.066.242</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi :

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	PT IBPM	
	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Aset lancar	56.691.745.784	56.139.356.625
Aset tidak lancar	225.153.793.954	228.457.988.143
Liabilitas	(1.161.814.841)	(1.478.263.914)
Total ekuitas	280.683.724.897	283.119.080.854
Distribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	270.859.794.526	273.209.913.024
Kepentingan non-pengendali	9.823.930.371	9.909.167.830
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<u>Laba rugi</u>		
Penjualan neto	11.938.045.721	6.331.230.418
Beban pokok penjualan	(11.868.964.045)	(6.089.259.558)
Beban usaha	(3.304.677.859)	(3.420.686.277)
Pendapatan keuangan	532.602.656	354.397.899
Pendapatan (beban) lain-lain, Neto	(753.117.387)	522.904.076
Rugi sebelum pajak	(3.456.110.914)	(2.301.413.442)
Manfaat pajak penghasilan	1.020.754.957	710.638.501
Rugi neto periode berjalan	(2.435.355.957)	(1.590.774.941)
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-
Rugi komprehensif periode berjalan	(2.435.355.957)	(1.590.774.941)
	30 Juni 2022	30 Juni 2021
<u>arus kas</u>		
Arus kas dari aktivitas operasi	227.140.512	393.325.450
Arus kas dari aktivitas investasi	2.903.685.678	(35.650.202.140)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas	3.130.826.190	(35.256.876.690)

21. SALDO LABA

	Yang sudah ditetapkan penggunaannya	Yang belum ditetapkan penggunaannya	Total
Saldo per 1 Januari 2021	24.500.000.000	621.795.267.614	646.295.267.614
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (1.000.000.000)	-
Pembagian dividen kas	-	(55.781.225.350)	55.781.225.350)
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	22.232.179.666	22.232.179.666
Laba komprehensif tahun 2021	-	158.578.605.500	158.578.605.500
Saldo per 31 Desember 2021	25.500.000.000	745.824.827.430	771.324.827.430
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (1.000.000.000)	-
Laba komprehensif periode 30 Juni 2022	-	54.811.359.305	54.811.359.305
Saldo per 30 Juni 2022	26.500.000.000	799.636.186.735	826.136.186.735

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 29 Juni 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keputusan untuk menggunakan laba tahun 2021 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 75 per saham atau sebesar Rp 49.218.728.250 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 29 Juli 2022.

22. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pihak ketiga		
Lokal	795.060.476.005	601.463.977.103
Ekspor	778.678.639.193	662.482.952.850
Sub-total	<u>1.573.739.115.198</u>	<u>1.263.946.929.953</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Lokal	<u>109.873.094.875</u>	<u>91.255.679.639</u>
T o t a l	<u><u>1.683.612.210.073</u></u>	<u><u>1.355.202.609.592</u></u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada periode 30 Juni 2022 dan 2021:

	<u>J u m l a h</u>		<u>Persentase terhadap jumlah</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>penjualan konsolidasian (%)</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd	318.265.890.413	264.844.501.682	18,90	19,54

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 6,53% dan 6,73% masing-masing untuk periode 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 28).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pemakaian bahan baku		
Saldo awal tahun	426.332.255.113	122.992.177.348
Pembelian	1.039.364.757.776	946.631.999.478
Saldo akhir periode	(441.501.678.255)	(306.421.531.146)
Pemakaian bahan baku	<u>1.024.195.334.634</u>	<u>763.202.645.680</u>
Upah buruh langsung	<u>78.526.590.992</u>	<u>72.465.642.786</u>
Beban tidak langsung		
Bahan baku tak langsung	166.146.063.722	141.262.237.565
Bahan pembantu	9.519.591.706	8.569.119.528
Tenaga kerja tak langsung	23.983.000.356	21.369.456.397
Reparasi dan pemeliharaan	24.694.617.339	22.934.933.834
Beban tak langsung lainnya	69.118.598.787	62.795.017.425
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	<u>50.463.579.822</u>	<u>45.757.171.102</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Total beban produksi	1.446.647.377.358	1.138.356.224.317
Persediaan dalam proses		
Pada awal tahun	48.590.870.417	38.640.209.142
Pada akhir periode	(50.420.148.566)	(45.722.606.384)
Beban pokok produksi	<u>1.444.818.099.209</u>	<u>1.131.273.827.075</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	197.079.887.149	146.409.922.251
Pembelian barang dagangan	6.681.818.350	737.915.535
Pada akhir periode	(202.556.835.510)	(175.520.284.449)
T o t a l	<u><u>1.446.022.969.198</u></u>	<u><u>1.102.901.380.411</u></u>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap jumlah</u>	
	<u>30 Juni</u>		<u>penjualan konsolidasian (%)</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Eco Tropical Resources	242.013.579.157	205.438.671.405	14,37	15,16

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 35,90% dan 41,90% untuk masing-masing periode 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 28).

24. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Beban Penjualan		
Penjualan dan pengiriman	79.692.058.660	41.312.402.640
Jasa perantara	17.511.399.810	16.197.412.195
Gaji dan upah	11.721.532.682	8.665.459.596
Beban administrasi kantor	1.015.067.962	1.015.341.837
Beban perjalanan dinas	1.239.884.188	393.320.598
Beban klaim penjualan	619.042.836	6.654.312.222
Royalti	3.582.312.541	3.075.997.732
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>4.006.066.191</u>	<u>2.835.492.544</u>
T o t a l	<u><u>119.387.364.870</u></u>	<u><u>80.149.739.364</u></u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direksi/staf	37.032.194.478	33.279.294.584
Penyusutan aset tetap (Catatan 8,9)	4.137.998.350	4.462.418.355
Imbalan kerja (Catatan 15)	5.222.529.056	5.045.725.898
Administrasi kantor	1.735.061.640	1.738.837.499
Konsultan dan notaris	3.633.060.099	2.671.068.968
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>5.432.013.796</u>	<u>4.872.552.865</u>
T o t a l	<u><u>57.192.857.419</u></u>	<u><u>52.069.898.169</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pendapatan Operasi Lainnya		
Pendapatan penjualan lainnya	30.315.759.068	19.878.926.406
Pemulihan penyisihan piutang	1.085.239.972	-
Pendapatan sewa	1.431.370.050	1.155.084.572
Laba selisih kurs	495.948.079	4.018.093.795
Lainnya(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>520.826.618</u>	<u>81.385.491</u>
T o t a l	<u>33.849.143.787</u>	<u>25.133.490.264</u>
Beban Operasi Lainnya		
Beban pajak	2.393.294.199	528.213.587
Rugi penghapusan aset tetap	1.820.899.455	481.655.162
Lainnya(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>1.074.974.909</u>	<u>1.802.525.244</u>
T o t a l	<u>5.289.168.563</u>	<u>2.812.393.993</u>

26. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga	514.960.483	1.021.604.410
Pendapatan jasa giro	222.082.843	312.724.186
Pendapatan bunga amortisasi	-	-
T o t a l	<u>737.043.326</u>	<u>1.334.328.596</u>
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman bank	9.614.770.632	1.231.781.974
Beban bunga atas pinjaman lainnya	-	18.252.196
Beban bunga amortisasi	<u>12.443.898</u>	<u>68.920.694</u>
T o t a l	<u>9.627.214.530</u>	<u>1.318.954.864</u>

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>54.811.359.305</u>	<u>89.339.177.747</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>656.249.710</u>	<u>656.249.710</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>83,52</u>	<u>136,14</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

1. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak :

	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	118.330.573.470	118.330.573.470	75.386.297.857	75.386.297.857
Piutang usaha	599.262.552.022	599.262.552.022	550.524.580.591	550.524.580.591
Piutang non-usaha	16.442.446.512	16.442.446.512	14.623.365.693	14.623.365.693
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>4.996.678.757</u>	<u>4.996.678.757</u>	<u>5.145.323.946</u>	<u>5.145.323.946</u>
Total	<u>739.032.250.761</u>	<u>739.032.250.761</u>	<u>645.679.568.087</u>	<u>645.679.568.087</u>
Liabilitas				
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman bank jangka pendek	351.753.284.963	351.753.284.963	307.081.392.904	307.081.392.904
Utang usaha	262.576.129.833	262.576.129.833	179.280.301.664	179.280.301.664
Liabilitas keuangan lancar lainnya	396.719.988	396.719.988	1.622.219.170	1.622.219.170
Utang dividen	750.040.684	750.040.684	750.040.684	750.040.684
Beban masih harus dibayar	28.587.307.428	28.587.307.428	38.311.485.612	38.311.485.612
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	3.919.872.000	3.919.872.000	3.458.651.065	3.458.651.065
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.969.600.000</u>	<u>2.969.600.000</u>	<u>4.737.311.320</u>	<u>4.737.311.320</u>
Total	<u>650.952.954.896</u>	<u>650.952.954.896</u>	<u>535.241.402.419</u>	<u>535.241.402.419</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing penyewa.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022	Industri Spare Part	Industri Alat Pertanian	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	1.673.600.940.352	10.011.269.721	-	1.683.612.210.073
Penjualan antar segmen	349.064.521.186	1.926.776.000	(350.991.297.186)	-
Jumlah Pendapatan	2.022.665.461.538	11.938.045.721	(350.991.297.186)	1.683.612.210.073
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen/laba	95.214.695.668	(3.988.713.570)	(1.656.988.288)	89.568.993.810
Beban keuangan				(9.627.214.530)
Pendapatan keuangan				737.043.326
Laba sebelum pajak				80.678.822.606
Beban pajak				(18.403.696.085)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				62.275.126.521
Laba pra - akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali				(3.805.916.075)
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				(3.657.851.141)
Laba Neto				54.811.359.305
<u>Aset</u>				
Aset segmen	3.784.160.596.963	281.845.539.738	(434.636.240.750)	3.631.369.895.951
Jumlah aset yang di konsolidasi	3.784.160.596.963	281.845.539.738	(434.636.240.750)	3.631.369.895.951
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segmen	1.023.094.777.949	1.161.814.841	(235.223.565.707)	789.033.027.083
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	1.023.094.777.949	1.161.814.841	(235.223.565.707)	789.033.027.083
Pengeluaran modal	36.085.801.050	627.600.722	-	36.713.401.772
Penyusutan dan amortisasi	50.391.238.825	2.497.769.005	1.644.080.342	54.533.088.172
30 Juni 2021	Industri Spare Part	Industri Alat Pertanian	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Pendapatan</u>				
Penjualan ekstern	1.348.779.645.763	6.422.963.829	-	1.355.202.609.592
Penjualan antar segmen	331.432.163.007	659.973.043	(332.092.136.050)	-
Jumlah Pendapatan	1.680.211.808.770	7.082.936.872	(332.092.136.050)	1.355.202.609.592
<u>Hasil</u>				
Hasil segmen/laba	211.831.993.774	(2.655.811.341)	(66.773.494.514)	142.402.687.919
Beban keuangan				(1.318.954.864)
Pendapatan keuangan				1.334.328.596
Laba sebelum pajak				142.418.061.651
Beban Pajak pajak				(39.060.370.748)
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				103.357.690.903
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali				(7.121.709.523)
Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak				(6.896.803.633)
Laba Neto				89.339.177.747

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2021**Aset**

Aset segmen	3.579.901.274.096	284.597.344.768	(325.678.374.102)	3.538.820.244.762
Jumlah aset yang di konsolidasi	<u>3.579.901.274.096</u>	<u>284.597.344.768</u>	<u>(325.678.374.102)</u>	<u>3.538.820.244.762</u>

Liabilitas

Liabilitas segmen	893.539.691.029	1.478.263.914	(218.976.324.094)	676.041.630.849
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	<u>893.539.691.029</u>	<u>1.478.263.914</u>	<u>(218.976.324.094)</u>	<u>676.041.630.849</u>
Pengeluaran modal	78.348.397.617	1.058.907.762	-	79.407.305.379
Penyusutan dan amortisasi	93.950.522.362	5.158.608.452	1.935.518.566	101.044.649.380

b. Geografis

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Ekspor	778.678.639.193	662.482.952.850
Domestik	1.255.924.868.066	1.024.811.792.792
Antar Segmen	<u>(350.991.297.186)</u>	<u>(332.092.136.050)</u>
T o t a l	<u><u>1.683.612.210.073</u></u>	<u><u>1.355.202.609.592</u></u>

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
PT Indoprima Investama	Entitas Induk Utama	-
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk	Piutang usaha, Piutang non usaha, Penjualan, Pendapatan sewa, Utang usaha, Pembelian
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Piutang non usaha, Utang usaha, Pembelian, Uang muka pembelian aset tetap
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha, Piutang non usaha, Penjualan, Utang Usaha, Pembelian
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali	Piutang non usaha, Utang Usaha, Pembelian, Piutang non usaha, Pendapatan sewa, Penjualan aset tersedia untuk dijual
PT Indra Eramulti Logam Industri	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Indra Putra Mega	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Pemegang saham yang sama dengan Perusahaan	Piutang non usaha, Penjualan, Penjualan lainnya, Utang usaha, Pembelian, Pendapatan sewa, Penjualan aset tersedia untuk dijual
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali	Pendapatan sewa
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali	Pembelian
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali	Piutang non usaha, Penjualan lainnya

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Jumlah		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)	
	30 Juni 2022	31 Des 2021	30 Juni 2022	31 Des 2021
Aset Lancar				
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	37.665.839.595	38.457.422.590	1,04	1,09
PT Indoprima Gemilang	13.563.519.463	12.746.760.519	0,37	0,36
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	1.221.000	-	0,00
Sub - total	<u>51.229.359.058</u>	<u>51.205.404.109</u>	<u>1,41</u>	<u>1,45</u>
Piutang non-usaha				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.530.739.429	2.417.460.000	0,13	0,07
PT Indra Eramulti Logam Industri	386.561.940	524.632.334	0,01	0,01
PT Indoprima Gemilang	354.601.227	170.844.073	0,01	0,00
PT Exedy Prima Indonesia	78.149.550	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	77.189.400	55.268.840	0,00	0,00
PT NRZ Prima Gasket	12.369.840	-	0,00	-
PT Indonesia Royal Paper	12.887.100	3.300.000	0,00	0,00
PT Toshin Prima Fine Blanking	-	22.707.850	-	0,00
PT Tembaga Prima Indonesia	-	236.945.192	-	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	276.840.000	-	0,01
	<u>5.452.498.486</u>	<u>3.707.998.289</u>	<u>0,15</u>	<u>0,10</u>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap				
PT Indoprima Gemilang Engineering	<u>1.580.000.000</u>	<u>1.020.000.000</u>	<u>0,04</u>	<u>0,03</u>
Liabilitas jangka pendek				
Utang Usaha				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	127.659.212.346	71.331.327.138	16,20	10,55
PT Indoprima Gemilang	12.949.930.212	12.797.105.079	1,64	1,89
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.132.861.843	1.174.271.780	0,40	0,17
PT NRZ Prima Gasket	606.060.000	-	0,08	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	351.884.729	331.657.437	0,04	0,05
PT Indowire Prima Industrindo	-	468.736.979	-	0,07
PT Indoprima Investama	-	351.003.376	-	0,05
PT Dirgaputra Eka Pratama	149.556	36.202.131	0,00	0,01
T o t a l	<u>144.700.098.686</u>	<u>86.490.303.920</u>	<u>18,36</u>	<u>12,79</u>
	Jumlah		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan				
PT Dirgaputra Eka Pratama	51.386.455.828	34.775.868.054	3,05	2,57
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	10.771.136	4.153.006.818	0,00	0,30
PT Indoprima Gemilang	<u>58.475.687.911</u>	<u>52.326.804.767</u>	<u>3,48</u>	<u>3,86</u>
T o t a l	<u>109.873.094.875</u>	<u>91.255.679.639</u>	<u>6,53</u>	<u>6,73</u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian				
PT Jatim Taman Steel	552.718.763.144	524.120.841.124	32,83	38,67
PT Indoprima Gemilang	40.155.870.517	39.410.128.692	2,39	2,91
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.633.762.640	3.283.687.918	0,56	0,24
PT Toshin Prima Fine Blanking	1.514.813.150	970.227.360	0,09	0,07
PT Indowire Prima Industrindo	456.909.280	-	0,03	-
PT NRZ Prima Gasket	3.831.679	199.266.000	0,00	0,01
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	28.986.399	-	0,00
T o t a l	604.483.950.410	568.013.137.493	35,90	41,90
			Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)	
	Jumlah		30 Juni 2022	30 Juni 2021
	30 Juni 2022	30 Juni 2021	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Penjualan lainnya				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	9.431.630.225	7.619.241.092	0,56	0,56
PT Indra Eramulti Logam Industri	398.441.940	1.324.836.753	0,02	0,10
PT Indoprima Gemilang	267.213.067	384.345.538	0,02	0,03
PT Exedy Prima Indonesia	78.149.550	121.093.655	0,00	0,01
PT Indoprima Gemilang Engineering	99.190.000	10.500.000	0,01	0,00
PT Indonesia Royal Paper	20.678.000	-	0,00	-
PT NRZ Prima Gasket	11.144.000	-	0,00	-
PT Toshin Prima Fine Blanking	9.096.000	-	0,00	-
PT Tembaga Prima Indonesia	975.000	-	0,00	-
T o t a l	10.316.517.782	9.460.017.038	0,61	0,70
Penjualan aset tersedia untuk dijual				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	794.585.000	725.610.000	0,05	0,05
PT Indra Eramulti Logam Industri	75.811.818	-	0,01	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	69.540.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang	27.650.000	-	0,00	-
T o t a l	967.586.818	725.610.000	0,06	0,05
Pendapatan sewa				
PT Jatim Taman Steel	745.717.394	661.896.248	0,04	0,05
PT Indoprima Gemilang	274.460.000	274.460.000	0,02	0,02
PT Indra Eramulti Logam Industri	242.192.668	132.895.000	0,02	0,01
PT Surganya Motor Indonesia	31.500.000	22.500.000	0,00	0,00
T o t a l	1.293.870.062	1.091.751.248	0,08	0,08

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022</u>	<u>30 Juni 2021</u>
Dewan Komisaris		
Imbalan jangka pendek	5.754.308.502	3.052.804.082
Dewan Direksi		
Imbalan jangka pendek	5.856.100.992	6.591.252.112

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under lisencc of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semesteran. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co.Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co.Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian Technical Collaboration tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.
- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No.RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar USD 1.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- X. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- XI. Berdasarkan perjanjian No. 014/Ext/ISP/ Lgl/II/2021 yang telah dilakukan amandemen pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 218.600.000 per tahun dan akan naik sebesar 7,5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Februari 2031 dan dapat diperpanjang.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027m² dengan PT. Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun terhitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 001/IBPM-JTS/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 480 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 13.920.000 per bulan atau Rp 167.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- III. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 002/IBPM-JTS/VII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 5.850.000 per bulan atau Rp 70.200.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SINJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 17 Januari 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT MSM Indonesia, dimana SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2022 dengan pendapatan sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 4 Februari 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 80.000.000 per tahun.

MKPI

I. Kabushiki-kaisha Kashiya Shouten

Berdasarkan “Amended and Restated Joint Venture Agreement Exhibit B - Royalties” dan “Amended and Restated Technical License and Assistance Agreement Art 6.1”, perihal royalti penjualan Brake Shoe dan Disc Pad merk “MK” (Domestik saja) sebesar 2,5% dari total penjualan neto dikurangi Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar 10% berlaku mulai 1 September 2009 sampai dengan 31 Agustus 2014 dan selanjutnya perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

II. MK Kashiya Corp.

Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan MK Kashiya Corp. Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen ke MK Kashiya Corp dan Indoprima Gemilang. setiap bulan untuk bantuan pengarah teknik dan juga membantu manajemen Perusahaan. Perjanjian ini berlaku dari 21 Juli 2009 sampai dengan 31 Agustus 2015 dan selanjutnya perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Memorandum of Extension the Management Assistance Agreement pada tanggal 21 Juli 2009 terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan MK Kashiya Corporation. Perusahaan setuju untuk membayar management fee Komisaris ke Kashiya Shouten dan IPG yang besaran fee-nya akan ditentukan oleh Pemegang saham dan akan dibayar secara tahunan yang dimulai tahun 2009. Persetujuan ini berlaku dari 21 Juli 2009 sampai dengan 31 Agustus 2015 dan selanjutnya perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

Berdasarkan Amended and Restated Moulds and Dies Lease Agreement, atas pemakaian matras Mould Dies milik MK Kashiya Corporation sampai dengan batas maksimum 300.000 piece, digunakan untuk penjualan lokal, dikenakan biaya sewa dan dipotong Pajak Penghasilan sebesar 20%. Perjanjian ini berlaku dari 31 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2015 dan selanjutnya perjanjian ini akan diperpanjang dari tahun ke tahun.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

USD	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
Aset				
Kas dan setara kas	2.499.999,45	37.119.991.834	1.662.705,19	23.725.156.979
Piutang usaha	10.331.540,80	153.402.717.798	10.624.210,62	151.596.967.579
Total Aset	12.831.540,25	190.522.709.632	12.286.915,81	175.322.124.558

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

USD	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Valas	Setara(Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
Liabilitas				
Utang usaha	(4.047.492,95)	(60.097.175.321)	(1.996.273,37)	(28.484.844.679)
Utang bank jangka pendek	(7.714.409,87)	(114.543.557.750)	(8.050.000,00)	(114.865.530.500)
Beban masih harus dibayar	(130.587,78)	(1.938.967.428)	(35.669,29)	(508.965.456)
Utang bank jangka panjang	(464.000,00)	(6.889.472.000)	(560.000,00)	(7.990.645.600)
Total Liabilitas	(12.356.490,60)	(183.469.172.499)	(10.641.942,66)	(151.849.986.235)
Aset Bersih	475.049,65	7.053.537.133	1.644.973,15	23.472.138.323
JPY	30 Juni 2022		31 Desember 2021	
	Valas	Setara (Rupiah)	Valas	Setara (Rupiah)
Aset				
Kas dan setara kas	189.868.803,08	20.703.294.288	57.998.863,08	7.185.479.147
Piutang usaha	290.680.491,00	31.695.800.739	285.489.695,99	35.369.318.436
Total Aset	480.549.294,08	52.399.095.027	343.488.559,07	42.554.797.583
Liabilitas				
Utang usaha	(87.844.634,99)	(9.578.578.999)	(121.293.791,52)	(15.027.087.832)
Beban masih harus dibayar	(3.257.611,00)	(355.209.903)	(3.295.473,00)	(408.276.150)
Liabilitas sewa	-	-	(1.657.238,00)	(205.315.216)
Total Liabilitas	(91.102.245,99)	(9.933.788.902)	(126.246.502,52)	(15.640.679.198)
Aset Bersih	389.447.048,09	42.465.306.125	217.242.056,55	26.914.118.385

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam matauanyang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk periode triwulan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Peningkatan (penurunan)
<u>Menguat 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.475.942.163
Ekuitas	2.475.942.163
<u>Melemah 5%</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	(2.475.942.163)
Ekuitas	(2.475.942.163)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2022, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	
<u>30 Juni 2022</u>					
Biaya perolehan diamortisasi					
Bank dan setara kas	117.127.971.843	-	-	-	117.127.971.843
Piutang usaha	511.016.229.953	76.967.934.120	8.783.362.726	2.495.025.223	599.262.552.022
Piutang non-usaha	16.442.446.512	-	-	-	16.442.446.512
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.996.678.757	-	-	-	4.996.678.757
Total	649.583.327.065	76.967.934.120	8.783.362.726	2.495.025.223	737.829.649.134

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
	penurunan nilai	< 30 hari	31 - 60 hari	> 60 hari	Total
31 Desember 2021					
Biaya perolehan diamortisasi					
Bank dan setara kas	74.398.471.915	-	-	-	74.398.471.915
Piutang usaha	480.654.927.878	62.501.051.051	6.519.243.331	849.358.331	550.524.580.591
Piutang non-usaha	14.623.365.693	-	-	-	14.623.365.693
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.145.323.946	-	-	-	5.145.323.946
Total	574.822.089.432	62.501.051.051	6.519.243.331	849.358.331	644.691.742.145

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai :

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
30 Juni 2022			
Biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan bank	117.127.971.843	-	117.127.971.843
Piutang usaha	-	511.016.229.953	511.016.229.953
Piutang non-usaha	-	16.442.446.512	16.442.446.512
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.996.678.757	4.996.678.757
Total	117.127.971.843	532.455.355.222	649.583.327.065

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai		
	Tingkat atas	Tingkat standar	Total
31 Desember 2021			
Biaya perolehan diamortisasi			
Kas dan bank	74.398.471.915	-	74.398.471.915
Piutang usaha	-	480.654.927.878	480.654.927.878
Piutang non-usaha	-	14.623.365.693	14.623.365.693
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.145.323.946	5.145.323.946
Total	74.398.471.915	500.423.617.517	574.822.089.432

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

- Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;
Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
30 Juni 2022			
Liabilitas Keuangan lain			
Pinjaman bank jangka pendek	351.753.284.963	-	351.753.284.963
Utang usaha	262.576.129.833	-	262.576.129.833
Liabilitas keuangan lancar lainnya	396.719.988	-	396.719.988
Utang dividen	750.040.684	-	750.040.684
Beban masih harus dibayar	27.402.567.419	-	27.402.567.419
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	3.919.872.000		3.919.872.000
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek		<u>2.969.600.000</u>	<u>2.969.600.000</u>
T o t a l	<u>644.838.678.887</u>	<u>2.969.600.000</u>	<u>649.768.214.887</u>
	Permintaan segera atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	T o t a l
31 Desember 2021			
Liabilitas Keuangan lain			
Pinjaman bank jangka pendek	307.081.392.904	-	307.081.392.904
Utang usaha	179.280.301.664	-	179.280.301.664
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.622.219.170	-	1.622.219.170
Utang dividen	750.040.684	-	750.040.684
Beban masih harus dibayar	38.311.485.612	-	38.311.485.612
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	3.458.651.065	-	3.458.651.065
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	<u>4.737.311.320</u>	<u>4.737.311.320</u>
T o t a l	<u>535.241.402.419</u>	<u>4.737.311.320</u>	<u>535.241.402.419-</u>

d. Manajemen Permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratiokonsolidasian*. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi penggunaannya.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	31 Desember 2021
Pinjaman bank jangka pendek	351.753.284.963	307.081.392.904
Pinjaman bank jangka panjang	6.889.472.000	7.990.645.600
Liabilitas sewa	-	205.316.785
Total Pinjaman	358.642.756.963	315.277.355.289
Kas dan bank	(118.330.573.470)	(75.386.297.857)
Pinjaman, Neto	240.312.183.493	239.891.057.432
Ekuitas	2.842.336.868.868	2.862.778.613.913
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	8,45%	8,38%

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022

	1 Januari 2022	Arus kas	Selisih translasi	30 Juni 2022
Pinjaman bank jangka pendek	307.081.392.904	40.146.602.849	4.525.289.210	351.753.284.963
Pinjaman bank jangka panjang	7.990.645.600 (1.386.624.000)	285.450.400	6.889.472.000
Liabilitas sewa	205.316.785 (205.316.785)	-	-

31 Desember 2021

	1 Januari 2021	Arus kas	Selisih translasi	31 Desember 2021
Pinjaman bank jangka pendek	84.734.172.585	221.883.552.026	463.668.293	307.081.392.904
Pinjaman bank jangka panjang	13.512.590.000 (5.696.972.000)	175.027.600	7.990.645.600
Liabilitas sewa	2.973.757.150 (2.768.440.365)	-	205.316.785

35. REKLASIFIKASI / PENYAJIAN KEMBALI AKUN

Seperti telah dijelaskan pada Catatan 1b, Perusahaan membeli 1.530 lembar saham PT MK Prima Indonesia (MKPI) dari PT Indoprime Gemilang, pihak afiliasi, atau mewakili 51% atas jumlah saham MKPI yang beredar dengan nilai sebesar Rp 91.035.000.000. Berdasarkan akta Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 27 Juni 2022, transaksi tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.

Transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 19.189.219.707 dicatat sebagai "Selisih Transaksi Restruturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian tambahan modal disetor

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Catatan 17). Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasian yang disajikan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan kembali, sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2021		1 Januari 2021/31 Desember 2020	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	70.313.379.423	75.386.297.857	315.460.017.730	321.079.633.095
Piutang usaha				
Pihak ketiga	464.076.191.490	499.319.176.482	287.385.211.194	317.544.437.564
Pihak berelasi	38.468.928.590	51.205.404.109	13.922.732.845	21.869.056.860
Piutang non-usaha				
Pihak ketiga	2.495.624.137	10.915.367.404	2.188.439.501	5.935.573.801
Pihak berelasi	3.110.554.411	3.707.998.289	2.977.522.902	3.269.421.515
Persediaan	662.087.703.816	779.199.818.595	336.108.293.216	401.848.623.326
Pajak dibayar dimuka	70.493.222.429	81.962.281.672	21.313.383.477	27.833.405.622
Uang muka Pembelian	86.003.704.710	107.192.499.647	20.995.868.873	30.826.066.523
Beban dibayar dimuka	604.053.440	800.466.363	1.615.062.640	1.950.860.375
Aset dimiliki untuk dijual	4.147.500.490	4.147.500.490	0	0
Total Aset Lancar	1.401.800.862.936	1.613.836.810.908	1.001.966.532.378	1.132.157.078.681
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	9.644.090.490	9.644.090.490	13.463.876.365	13.463.876.365
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.582.939.454	5.145.323.946	5.715.172.094	10.591.383.434
Aset hak guna	0	1.015.454.096	0	8.426.947.620
Aset tetap	1.634.963.654.100	1.793.999.333.126	1.659.025.234.733	1.825.266.863.468
Properti Investasi	102.044.690.000	102.044.690.000	101.874.942.500	101.874.942.500
Aset Pajak Tangguhan	11.981.820.223	13.134.542.196	13.157.087.598	13.157.087.598
Aset tidak lancar lainnya	0	0	31.057.239.028	31.057.239.028
Total Aset Tidak Lancar	1.763.217.194.267	1.924.983.433.854	1.824.293.552.318	2.003.838.340.013
TOTAL ASET	<u>3.165.018.057.203</u>	<u>3.538.820.244.762</u>	<u>2.826.260.084.696</u>	<u>3.135.995.418.694</u>
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	192.215.862.404	307.081.392.904	29.000.000.000	84.734.172.585
Utang usaha				
Pihak ketiga	74.310.188.194	92.789.997.744	39.491.387.377	57.072.578.640
Pihak berelasi	81.988.802.259	86.490.303.920	59.656.109.471	61.793.284.966
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Pihak ketiga	1.514.019.958	1.514.019.958	401.553.853	401.553.853
Pihak berelasi	108.199.212	108.199.212	97.543.363	97.543.363
Uang muka pelanggan	3.308.828.429	7.314.182.343	9.229.998.981	9.229.998.981
Utang pajak				
Pajak penghasilan	5.506.880.145	5.862.363.991	3.244.996.433	6.323.638.363
Pajak lainnya	3.901.259.190	4.121.301.593	2.603.573.415	2.908.678.670
Utang dividen	750.040.684	750.040.684	699.423.077	699.423.077
Beban masih harus dibayar	36.276.296.715	38.311.485.612	16.563.343.791	19.017.472.741
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Pihak ketiga	86.666.674	86.666.674	70.000.004	70.000.000
Pihak berelasi	1.459.851.062	1.411.101.062	1.419.633.755	1.370.883.759
Bagian jangka panjang yg jatuh tempo dalam 1 tahun				
Bank	0	3.253.334.280	0	5.613.790.000
Liabilitas sewa	0	205.316.785	0	2.747.597.580
Total Liabilitas Jangka Pendek	401.426.894.926	549.299.706.762	162.477.563.520	252.080.616.578

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2021		1 Januari 2021/31 Desember 2020	
	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali	Sebelum penyajian kembali	Setelah penyajian kembali
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jk panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun				
Bank	0	4.737.311.320	0	7.898.800.000
Liabilitas sewa	0	0	0	226.159.570
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	53.342.601.087	53.342.601.087	42.351.399.995	43.430.897.960
Estimasi liabilitas imbalan kerja	47.815.159.298	68.662.011.680	57.690.808.420	79.328.184.972
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>101.157.760.385</u>	<u>126.741.924.087</u>	<u>100.042.208.415</u>	<u>130.884.042.502</u>
Total Liabilitas	<u>502.584.655.311</u>	<u>676.041.630.849</u>	<u>262.519.771.935</u>	<u>382.964.659.080</u>
EKUITAS				
Modal saham	656.249.710.000	656.249.710.000	656.249.710.000	656.249.710.000
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	44.154.358.283	24.965.138.576	44.154.358.283
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.199.304.280.231	1.199.304.280.231	1.223.679.777.481	1.223.679.777.481
Modal proforma yang timbul dari transaksi entitas sepengendali	0	82.996.371.727	0	77.356.159.828
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	25.500.000.000	25.500.000.000	24.500.000.000	24.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	745.824.827.430	745.824.827.430	621.795.267.614	621.795.267.614
Jumlah	<u>2.651.843.956.237</u>	<u>2.754.029.547.671</u>	<u>2.551.189.893.671</u>	<u>2.647.735.273.206</u>
Kepentingan non-pengendali	10.589.445.655	108.749.066.242	12.550.419.090	105.295.486.408
Total Ekuitas	<u>2.662.433.401.892</u>	<u>2.862.778.613.913</u>	<u>2.563.740.312.761</u>	<u>2.753.030.759.614</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>3.165.018.057.203</u></u>	<u><u>3.538.820.244.762</u></u>	<u><u>2.826.260.084.696</u></u>	<u><u>3.135.995.418.694</u></u>

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

	30 Juni 2021		
	Sebelum penyajian kembali	reklasifikasi	Setelah penyajian kembali
Penjualan neto	1.173.667.788.669	181.534.820.923	1.355.202.609.592
Beban pokok penjualan	(939.626.547.216)	(163.274.833.195)	(1.102.901.380.411)
Laba bruto	<u>234.041.241.453</u>	<u>18.259.987.728</u>	<u>252.301.229.181</u>
Beban penjualan	(78.267.226.787)	(1.882.512.577)	(80.149.739.364)
Beban umum dan administrasi	(44.397.331.061)	(7.672.567.108)	(52.069.898.169)
Beban operasi lainnya	(2.245.223.936)	(567.170.057)	(2.812.393.993)
Pendapatan operasi lainnya	13.996.010.645	11.137.479.619	25.133.490.264
Laba dari usaha	<u>123.127.470.314</u>	<u>19.275.217.605</u>	<u>142.402.687.919</u>
Beban keuangan	(130.142.916)	(1.188.811.948)	(1.318.954.864)
Pendapatan keuangan	1.304.804.132	29.524.464	1.334.328.596
Laba sebelum pajak	<u>124.302.131.530</u>	<u>18.115.930.121</u>	<u>142.418.061.651</u>
Beban pajak	(34.914.133.736)	(4.146.237.012)	(39.060.370.748)
Laba setelah dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>89.387.997.794</u>	<u>13.969.693.109</u>	<u>103.357.690.903</u>
Laba proforma dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	0	(7.121.709.523)	(7.121.709.523)
Laba neto periode berjalan	<u>89.387.997.794</u>	<u>6.847.983.586</u>	<u>96.235.981.380</u>
Penghasilan komprehensif			
Pos yang akan direklasifikasikan ke laporan laba rugi : Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	<u>0</u>	<u>2.665.205.518</u>	<u>2.665.205.518</u>
Total laba komprehensif periode berjalan	<u><u>89.387.997.794</u></u>	<u><u>9.513.189.104</u></u>	<u><u>98.901.186.898</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2021		
	Sebelum penyajian kembali	reklasifikasi	Setelah penyajian kembali
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	89.333.620.958		89.339.177.747
Kepentingan nonpengendali	54.376.836		6.896.803.633
 Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk	89.333.620.958		89.339.177.747
Kepentingan nonpengendali	54.376.836		9.562.009.151

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 31 Agustus 2022.